

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melihat dari penelitian yang dilakukan Pembelajaran berbasis proyek di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lahat Kab.Lahat Provinsi Sumatera Selatan merujuk pada metode di mana siswa terlibat dalam proyek-proyek kontekstual yang menuntut penerapan konsep Al Qur'an Hadist dalam konteks nyata.

Maka hasil dari penelitian Pembelajaran berbasis proyek di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lahat Kab.Lahat Provinsi Sumatera Selatan diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran, termasuk Al-Qur'an Hadits. Guru-guru bekerja sama untuk mengembangkan proyek yang relevan dengan konteks pelajaran Al Qur'an Hadist seperti studi kasus hukum-hukum agama yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diberikan tugas atau proyek yang mendorong mereka untuk menerapkan pemahaman teori Al Qur'an Hadist dalam konteks praktis. Sehingga mampu meningkatkan kreatifitas dan membangun kemajuan dan peningkatan pembelajaran siswa

Maka dapat saya simpulkan bahwa :

1. Proses pembelajaran berbasis proyek untuk membantu keterampilan kritis dan kreatifitas siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lahat, merupakan salah satu pokok utama untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan siswa yang sebelumnya sudah cukup baik dan terarah sesuai dengan pedoman yang dilaksanakan dan telah berjalan secara periodik, di mulai dari guru memfasilitasi dan memonitoring kegiatan siswa dalam proyek kemudian telah tersusun mulai dari rencana proyek, tujuan dan misinya telah disusun, untuk menjalankan pelaksanaan proyek hingga akhir laporan dan presentasinya, evaluasi proyek dan hasil proyek.

Dan setelah mengamati kegiatan harian ternyata memang kreatifitas siswa mengalami perubahan dan juga memiliki kreatifitas yang tinggi dimana di dalam penelitian kegiatan proyek salah satunya adalah berpidato, ceramah agama semakin baik, menyelenggarakan proyeksi dalam belajar membuat kaligrafi juga sudah teratur, kegiatan yang meliputi kebersihan sudah mengalami perbaikan pada daur ulang sampah, seperti bekas-bekas ciki dijadikan barang bernilai dan kegiatan reboisasi serta tanaman hidroponiknya sudah berjalan dengan baik. Sehingga dapat bermanfaat untuk :

1. Melatih peserta didik untuk menggunakan reasoning dalam mengatasi persoalan bisnis;
 2. Melatih peserta dalam membuat hipotesis dalam pemecahan masalah berdasarkan konsep bisnis yang sederhana;
 3. Melatih kemampuan berpikir kritis dan kontekstual dengan permasalahan-permasalahan bisnis real yang dihadapi;
 4. Melatih peserta didik melakukan uji coba dalam pembuktian hipotesis;
 5. Melatih dalam pengambilan keputusan tentang pemecahan masalah dengan cara: Mendorong peserta didik ikut berpartisipasi aktif dan konsentrasi dalam diskusi;
 6. Merangsang peserta didik untuk berpikir dengan mengembalikan pertanyaan kepada mereka; Mendorong peserta didik membuat analisis masalah, sintesis masalah, melakukan evaluasi, dan menyusun ringkasan hasil evaluasi; dan Membantu peserta didik dalam mengidentifikasi sumber, referensi, dan pri
2. Setelah mengamati dan menelitian dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kritis dan kreatifitassiswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lahat Kab.Lahat Provinsi Sumatera Selatan dan beberapa yang menjadi

faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan tersebut adapun factor pendukungnya diantaranya

a. Faktor Pendukung

- Dari pihak kepala madrasah, Guru dan Pegawai beserta siswa sangat berpengaruh dalam pelaksanaannya sehingga pihak – pihak inilah yang mempunyai peran dukungan yang kuat dan memberikan motivasi yang baik.
- Keterampilan pengelola atau dewan guru yang memiliki kualitas dan memang sesuai dengan jurusannya masing - masing

b. Faktor Penghambat

- Salah satunya media yang dipakai masih terbatas, sehingga terkadang masih bergantian, karena kondisi kelas yang banyak sehingga diperlukan secara bergantian, seperti sarana LCD, Komputer, Media, Media Lab yang terbatas.
- Dari segi kemampuan dan kreatifitas guru yang tidak semuanya sama, sehingga terkadang dari hasil penelitian masih ada yang terhambat dan ada yang lebih maju
- Dari segi siswanya masih ada terkendala malas dan kurangnya minat untuk kegiatan praktek, apalagi dari segi mata pelajaran Al Qur'an Hadist.

B. Saran- Saran

Dalam membuat tesis ini, terlebih dahulu harus mengerti apa saja yang harus kita tulis dalam penulisan tersebut dan insyaallah dapat menghasilkan hasil yang baik dan bermanfaat bagi rekan-rekan semua yang membacanya, serta saya berharap makalah ini dapat memberikan tambahan ilmu dan wawasan bagi kita semua. Dan mohon maaf jika ada salah kata dalam penulisan mohon maaf di maklumi dengan sebesar-besarnya.

Dengan demikian penulis di dasarkan dari observasi dan wawancara serta kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang diberikan peneliti ditujukan kepada

siswa dan guru yaitu:

1. Siswa

- a. Siswa hendaknya lebih aktif serta totalitas dalam meningkatkan karakter tanggung jawab dengan langkah-langkah pada model pembelajaran Project Based Learning.
- b. Siswa harus lebih meningkatkan tanggung jawab serta kesadaran diri dalam menyelesaikan proyek atau tugas yang telah diterima dengan langkah-langkah model pembelajaran Project Based Learning.

2. Guru

- a. Dapat menerapkan model pembelajaran Project Based Learning pada mata pelajaran lainnya, tidak hanya pada pelajaran Al Qur'an Hadistsaja.
- b. Guru hendaknya mempunyai inovasi baru dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa dalam pembelajaran Project Based Learning yang sesuai dengan langkah-langkah.
- c. Kepada guru atau peneliti lainnya hendaknya mengkaji lebih dalam ketika menerapkan model pembelajaran dengan lebih baik, sehingga dapat memunculkan inovasi baru pada dunia pendidikan.

